

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan ekonomi syariah di Indonesia dapat dilihat dari banyaknya Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) salah satu faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah kesadaran masyarakat muslim tentang pentingnya ekonomi menurut syariat Islam. Seiring berjalanya waktu, saat ini banyak bermunculan lembaga keuangan syariah, tidak hanya lembaga keuangan profit akan tetapi banyak juga lembaga keuangan *non profit* contohnya seperti badan zakat, *infaq*, *shodaqoh* dan wakaf

Saat ini sudah banyak bermunculan lembaga keuangan *non profit* seperti badan penerima dan penyalur zakat. Kesadaran masyarakat akan pentingnya kehidupan sosial yang akan berdampak pada masa depan nanti. Contoh dari lembaga keuangan non profit yang sudah ada adalah badan penyalur zakat, *infaq*, *sodaqoh* dan wakaf, badan tersebut bergerak tanpa mencari keuntungan dan bertujuan untuk kegiatan sosial. Wakaf merupakan salah satu kegiatan keuangan *non profit* dan memiliki peran yang luar biasa dalam perkembangan ekonomi syariah dari dahulu hingga saat ini. Semakin berkembangnya zaman masyarakat dimudahkan dalam kegiatannya semua hal dapat dilakukan melalui *online* tanpa harus dilakukan secara langsung, bertemu dengan pengurus atau pengelola wakaf, masyarakat saat ini lebih menyukai hal yang sederhana dan dapat dilakukan dimana saja, selain itu kegiatan tersebut sudah terjamin dan mudah untuk diawasi agar dapat meminimalisir kejadian yang tidak diinginkan.

Wakaf dalam Islam sangat dianjurkan karena merupakan *amal jariyah* yang paling sederhana dan pahala yang di peroleh tidak akan terputus hingga hari kiamat nanti, cara lain

untuk mendapatkan *amal jariyah* selain melalui wakaf adalah melalui ilmu yang bermanfaat dan doa dari anak soleh. Banyak masyarakat menilai bahwa wakaf membutuhkan dana besar yang identik dengan tanah dan bangunan. Wakaf merupakan hal yang potensial apabila dikelola dan dikembangkan dengan baik, hal tersebut dapat memajukan perekonomian syariah di Indonesia. Kurangnya literasi tentang wakaf di Indonesia membuat wakaf tidak berkembang secara optimal, perlu dilakukan literasi agar masyarakat berminat dan tertarik untuk berwakaf. Pentingnya literasi dilakukan agar wakaf bisa berkembang dan banyak diminati seperti zakat, *infaq* dan *sodaqoh*. Untuk saat ini wakaf sudah mudah dan terjangkau untuk dilakukan contohnya yaitu dengan wakaf uang.

Wakaf uang tersebut bersifat *jawaz* atau diperbolehkan oleh Dewan Syariat Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) yang kemudian disalurkan dan digunakan untuk hal-hal yang diperbolehkan secara syariah dan nilai pokok pada wakaf uang tersebut harus dijamin kelestariannya yang berarti tidak berkurang sama sekali, fatwa tersebut dibuat dengan tujuan untuk memudahkan dan mengubah pola pikir masyarakat tentang wakaf.

Wakaf uang merupakan peluang yang baik untuk terciptanya kesejahteraan, melalui wakaf uang Indonesia dapat memperkuat ekonomi syariah yang sesuai dengan syariat Islam, semua kegiatan bisa dibiayai dari wakaf, siapapun dapat menerima manfaat dari wakaf tersebut contoh bidang yang dapat menerima manfaat wakaf adalah bidang keagamaan, pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi. Hal tersebut akan menciptakan perekonomian syariah yang kuat bagi Indonesia.

Wakaf akan menjadi peranan penting dalam perkembangan perekonomian syariah di Indonesia contohnya adalah memperkuat perbankan syariah, memperbesar permodalan syariah, menjalankan aset wakaf produktif, melaksanakan program sosial hal itu akan

memberikan efek yang besar dalam perekonomian syariah di Indonesia. Terlaksanakannya hal-hal di atas akan menciptakan Indonesia menjadi negara yang maju dan terbebas dari riba.

Berdasarkan uraian di atas, maka Tugas Akhir ini mengangkat judul tentang “**Literasi Wakaf Uang Oleh Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia**”

1.2 Tujuan Magang

Berdasarkan uraian dasar pemikiran di atas, maka tujuan magang adalah:

1. Untuk mengetahui cara mengedukasi masyarakat tentang wakaf uang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.
2. Untuk mengetahui kendala dalam literasi wakaf uang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

1.3 Target Magang

1. Memapu mengetahui cara mengedukasi masyarakat tentang wakaf uang oleh Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.
2. Mampu menjelaskan kendala apa saja yang terdapat pada proses literasi wakaf uang oleh Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

1.4 Bidang Magang

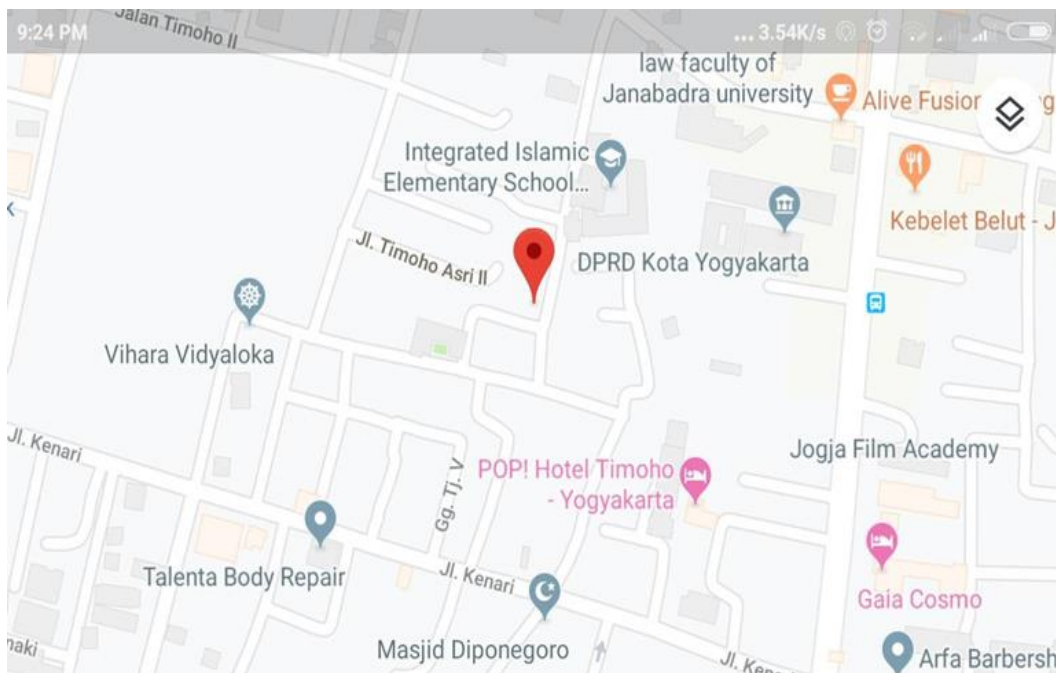
Magang dilaksanakan di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia pada bidang literasi dan edukasi

Literasi bertugas terjun langsung ke lapangan mengedukasi masyarakat melalui BMT yang ada di masyarakat. Berkunjung ke BMT menjelaskan tentang wakaf terutama wakaf uang, selain itu menjelaskan secara rinci tentang jenis-jenis wakaf, cara berwakaf dan produk-

produk wakaf. Selain itu juga bidang literasi bertugas untuk menindak lanjuti BMT yang ingin bekerjasama dengan Yayasan Edukasi Wakaf Indoneisa dengan membuka produk wakaf uang. Setelah itu bidang literasi akan melakukan pendataan dengan menyebarkan kuisisioner yang kemudian akan dilakukan acara gathering sekaligus silaturahmi untuk meliterasi wakaf kepada anggota BMT yang ingin berwakaf.

1.5 Lokasi Magang

Tempat magang yang berlokasi di Jln. Delima, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dari Universitas Islam Indonesia meuju tempat magang yaitu Yayasan Edukasi Wakaf Indoneisa menempuh jarak sejauh 16 km. Dan memerlukan waktu 45 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor



Gambar 1. Lokasi magang

1.6 Jadwal Magang

Jadwal kegiatan Selama magang hingga penyusunan tugas akhir disusun dalam table sebagai berikut:

Tabel 1. Jadwal Magang

| No | Kegiatan | Maret 2019 | | | | April 2019 | | | | Mei 2019 | | | |
|----|---|------------|---|---|---|------------|---|---|---|----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Magang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Bimbingan Dosen | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Ujian Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | |

Magang dilaksanakan pada bulan maret dan berakhir dibulan april, dan bimibingan dosen dilakukan awal bulan maret hingga akhir bulan april. Penyusnan tugas akhir dijadwalkan dan sudah dikerjakan pada minggu kedua bulan maret dan berakhir diawal mei minggu pertama

akan tetapi penyusunan tugas akhir masih dalam proses hingga akhir bulan juni. Ujian tugas akhir yang awalnya dijadwalkan awal mei mundur menjadi awal agustus.

1.7 Sistematika Penulisan Magang

Untuk mempermudah dalam penulisan laporan magang ini dibagi menjadi beberapa bab dan sub-bab. Berikut adalah isi dari setiap bab:

BAB I : Pendahuluan.

Pada bagian bab ini berisi tentang dasar pemikiran, tujuan magang, bidang magang, lokasi magang, dan sistematika penulisan magang.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisikan tentang dasar teori yang berhubungan dengan literasi wakaf uang di Yayasan Edukasi Wakaf Indonesia.

BAB III : Analisa Deskriptif

Dalam bab ini berisi tentang data data yang bersifat khusus dan umum yang didapatkan dari kegiatan magang.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Pada bagian bab terakhir ini dijelaskan suatu kesimpulan yang merupakan hasil dari bab sebelumnya. Kesimpulan di peroleh dari masalah yang di uraikan. Kemudian saran diberikan untuk mengevaluasi hasil dari suatu permasalahan.